



Lakukan Pendekatan Berbasis Komunitas

JOGJA - Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kota (KUKM-Nakertrans) Jogja berharap penyandang disabilitas bisa mandiri dan produktif. Untuk itu sebanyak 80 penyandang disabilitas di Kota Jogja menjadi sasaran awal pelatihan kewirausahaan.

"Pelatihan yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan keterampilan pada masyarakat agar mampu produktif meskipun dalam keterbatasan," ujar Kepala Dinas KUKM-Nakertrans Kota Jogja Christina Lucy Irawati kemarin.

Menurut dia, kegiatan pelatihan yang diberikan untuk kemandirian usaha di antaranya pelatihan membuat bakpia. Tidak hanya dilatih keterampilan saja, juga dibekali dengan modal kerja awal sesuai jurusan mereka.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan, kegiatan tersebut merupakan salah satu

bentuk komitmen Pemkot Jogja mewujudkan kepedulian, kesejahteraan, dan pemberdayaan bagi penyandang disabilitas dalam segala bidang.

HP, sapaannya, menambahkan pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada penyandang disabilitas untuk kemandirian usaha di antaranya pelatihan desain grafis, komputer, pelatihan mengolah kulit menjadi barang kerajinan. HP menegaskan, Pemkot Jogja memiliki komitmen terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan pendekatan berbasis komunitas pada lima kelompok masyarakat rentan. Yakni perempuan, anak, lansia, penduduk miskin, dan penyandang disabilitas.

Menurut dia, ke lima kelompok masyarakat rentan tersebut senantiasa didorong untuk berpartisipasi terlibat dan terwakili dalam setiap proses pembangunan. (pra/lla/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005